

# **ANALISIS FAKTOR DOMINAN PENYEBAB *CHANGE CONTRACT ORDER* DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA WAKTU PELAKSANAAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR MAHKAMAH AGUNG RI**

## ***DOMINANT FACTOR ANALYSIS CAUSES CONTRACT CHANGE ORDER AND EFFECT ON PERFORMANCE TIMING OF THE PROJECT DEVELOPMENT IN MAHKAMAH AGUNG RI***

**Abdul Charis**

Mahasiswa Sarjana Program Studi Teknik Sipil Universitas Mercu Buana  
[abdul\\_charis@ymail.com](mailto:abdul_charis@ymail.com)

### **Abstrak**

Proyek-proyek konstruksi secara umum dianggap sebagai sebuah sektor yang sarat dengan risiko, karena nilai konstruksi yang besar dan banyaknya pihak yang terlibat. Risiko tersebut antara lain mencakup risiko terhadap waktu, biaya, dan performa pekerjaan. Model dan asumsi yang digunakan selama masa perencanaan sering tidak sesuai, sehingga pada saat pelaksanaan akan dituntut adanya perubahan pada berbagai aspek dari manajemen proyek, khususnya pada aspek pengendalian yang mengukur hasil akhir dari proyek yang aktual dan membandingkan dengan target dari rencana kerja dan untuk mengambil keputusan yang diperlukan dalam usaha mencapai target yang akan dicapai.

Dengan mengumpulkan data addendum dari lima kali *change contract order* pada proyek konstruksi pembangunan gedung kantor Mahkamah Agung Republik Indonesia lalu dianalisis satu perubahan pekerjaan dari setiap *change contract order*, maka dapat disimpulkan bahwa untuk proyek pembangunan gedung tersebut ditemukan faktor dominan penyebab *change contract order* dan pengaruhnya terhadap kinerja waktu pelaksanaan.

Penyebab terbesar perubahan dalam pembangunan tersebut dikarenakan pemindahan lokasi bangunan yang sebelumnya tidak mendapatkan izin pemerintah daerah dan disarankan untuk dibangun di lokasi bangunan lama (eksisting), kenaikan kurs berpengaruh pada perubahan pekerjaan karena banyak spesifikasi material yang import dari luar negeri karena yang semula direncanakan di tahun 2010 dan baru dilaksanakan pada tahun 2013, selain itu perencanaan dalam menentukan unit price dan banyaknya permintaan owner yang tidak sesuai dengan kontrak awal yang berdampak terhadap biaya dan waktu pelaksanaan.

Kata kunci : *Change Contract Order*, Perubahan Kontrak Kerja, Addendum

### **Abstract**

*Construction projects are generally regarded as a sector that's fraught with risks, because the value of construction and the large number of parties involved. The risks include among other risks to the time, cost, and work performance. Models and assumptions used during planning are often incompatible, so that when the implementation will be prosecuted to changes in various aspects of project management, especially in the aspect of control that measures the final results of the project the actual and compare with the targets of the action plan and to make decisions necessary in order to achieve the target to be achieved.*

*By collecting data on the addendum of five times change contract order on the project construction of the office building of the Mahkamah Agung Republic of Indonesia and then analyzed the changes in the work of any change contract order, it can be concluded that for the construction of the building was found dominant factors causing change contract orders and their effects on execution time performance.*

*The biggest cause changes in this development due to the removal of the location of the building who had not received permission to local authorities and are advised to be built at the site of the existing building, the increase in the exchange rate effect on employment change for a lot of material specifications are imported from abroad because it was planned in the year the new 2010 and implemented in 2013, in addition to the planners in determining the unit price and the number of requests the owner is not in accordance with the original contract which affect the cost and time of implementation.*

**Keywords:** *Contract Change Order, Change Employment Contract, Addendum.*